

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PERSIAPAN PENILAIAN AUTENTIK UNTUK
MENINGKATKAN PROFESI GURU IPA SMP DI KOTA BENGKULU**

KASHARDI

NIDN: 0212116101

RAHMAT JUMRI

NIDN: 0220109401

LENI PITRIYANI

NPM: 2284202005

DEA MUTIARA

NPM: 2284202006

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2023/2024
No Kontrak: 157.2.P/LPPM UMB/2023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : **Pelatihan Persiapan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Peneliti/Pelaksana Profesi Guru Ipa Smp Di Kota Bengkulu**

Nama Lengkap : Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN : 0212116101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 085294798588
Alamat surel (e-mail) : kashardi.umb.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Rahmat Jumri M.Pd
NIDN : 0220109401
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)
Nama Lengkap : Leni Pitriyani
NPM : 2284202005
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)
Nama Lengkap : Dea Mutiara
NPM : 22284202006
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2025
Biaya Tahun Berjalan : Rp12.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp12.000.000,00

Bengkulu, 19 Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua


Dr. Kashardi, M.Pd
NIDN. 0212116101

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB

Dr. Kisnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Latar belakang Pengabdian Masyarakat ini adalah sulitnya guru dalam merancang dan melaksanakan asesmen, Asesmen Autentik dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan bentuk sosialisasi dan lokakarya mengenai pengembangan evaluasi dan penilaian otentik untuk memberikan keterampilan kepada guru dalam menciptakan alat pembelajaran IPA yang efektif dalam mengembangkan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Metode pelayanan dilakukan melalui pra-survei, tinjauan literatur, penjangkauan, dan lokakarya. Sasaran khalayak strategis untuk pelatihan persiapan penilaian autentik ini adalah guru IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri Nomor 11 Kota Bengkulu (SMP Negeri 11 Kota Bengkulu). Lokasi sosialisasi dan workshop adalah Laboratorium SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan penyusunan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013 bagi guru IPA di SMP Umum No 11 Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan (1) dapat meningkatkan kemampuan guru untuk merancang penilaian otentik sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar secara profesional. (2) Guru dapat membuat alat pembelajaran IPA yang efektif dan mampu mengembangkan penilaian otentik yang harus sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 sehingga guru dapat mengimplementasikan alat tersebut di kelas secara efisien.

Kata Kunci: penilaian otentik; Profesional; Sains

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan penulis mendapatkan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu selesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mensuport baik moral maupun meterial dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan memfasilitas kami untuk melakukan pengabdian.
3. Guru IPA di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu yang telah ikut berpartisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Bengkulu, 19 Agustus 2023

Ketua Pengabdi

Dr. Kashardi, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN	6
BAB 2. TARGET LUARAN	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
4.1 Hasil.....	10
4.2 Luaran yang Dicapai	11
BAB 5. KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB 1. PENDAHULUAN

Penilaian adalah aspek penting dari pembelajaran. Penilaian adalah rangkaian kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa (Hafidhoh & Rifa'i, 2021; Putri et al., 2019). Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan peningkatan proses pembelajaran (Imania & Bariah, 2019; Wildan, 2017).

Secara umum, guru di sekolah melakukan penilaian apa adanya dan penilaian yang dilakukan oleh guru umumnya tidak terlalu memperhatikan aspek proses (Cahyadi & Purwandari, 2013; Enggarwati, 2015; Marfuah & Febriza, 2019). Proses belajar siswa merupakan aspek penting dari penilaian. Penilaian tidak hanya untuk menentukan hasil belajar siswa tetapi juga untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dikembangkan sistem penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa secara holistik sebagai hasil belajar dan mendorong siswa untuk belajar mengembangkan segala potensi dan kreativitas dan menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penilaian ini adalah penilaian otentik (Abdillah et al., 2021; Indriana, 2018; Umami, 2018; Widiatsih et al., 2020).

Dengan meneliti pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif untuk menghasilkan hasil yang baik dan memuaskan atau sebaliknya. Guru harus mampu dan terampil dalam melaksanakan asesmen, karena dengan asesmen guru dapat mengetahui prestasi yang diraih oleh siswa setelah mereka melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan guru SMP yang mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun 2018, diketahui bahwa 50% guru IPA SMP masih kesulitan melakukan penilaian. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa kesalahan yang sering dilakukan adalah membuat pertanyaan penilaian tidak terkait dengan tujuan pembelajaran, masih sulit untuk membedakan penilaian proses dengan penilaian produk, apalagi menilai keterampilan atau kinerja.

Dengan kata lain, sistem penilaian seperti ini (penilaian otentik) dinilai lebih adil bagi siswa sebagai peserta didik karena setiap kerja keras yang dihasilkan siswa akan lebih diapresiasi (Adianto et al., 2020; Ermawati & Taufiq, 2017; Nabilah et al., 2021; Suhendra, 2021). Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, diketahui bahwa hampir

40% guru IPA belum mampu melakukan penilaian otentik seperti yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013. Guru sains mengalami kesulitan mengembangkan rubrik penilaian, baik penilaian proses maupun penilaian keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk: (1) Mengembangkan pengetahuan guru dalam merancang Asesmen Autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga kedepannya guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar secara profesional, (2) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menciptakan alat pembelajaran IPA yang efektif untuk mengembangkan penilaian otentik sesuai dengan kurikulum 2013, sehingga kedepannya guru akan menerapkan kurikulum 2013 dengan benar.

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted</i> , <i>published</i> , terdaftar atau <i>granted</i> , atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional	<i>Submitted</i>	Aktual Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat https://ejournal.gomit.id/aktual

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa: (1) Tahap I, Studi Pendahuluan, melaksanakan kegiatan pra-survei di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, diskusi dengan guru IPA di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah-sekolah yang dihadapi oleh guru IPA di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Ini dilanjutkan dengan melakukan tinjauan literatur, mengkaji hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, mengumpulkan seluruh materi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, khususnya mengenai evaluasi dan Penilaian Autentik. (2) Tahap II, sosialisasi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan kembali hasil revisi kurikulum 2013 mengenai Penilaian Autentik, yang tidak semuanya diketahui oleh guru IPA di SMP Negeri 11 (terutama cara mendesain, bagaimana mengimplementasikan dan bagaimana mengevaluasi hasil pelaksanaan penilaian autentik). (3) Tahap III, Lokakarya. Kegiatan workshop ini untuk melatih guru mengembangkan learning tools dengan mengembangkan assessment yang otentik, sehingga setiap peserta di akhir kegiatan workshop menghasilkan 2 produk, pertama desain Authentic Assessment, kedua learning tool dengan mengembangkan assessment Authentic assessment. (4) Tahap IV, Pendampingan dan pembinaan kepada guru IPA di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu untuk melaksanakan Asesmen Autentik yang telah dikembangkan dalam alat pembelajaran. (5) Tahap V, Tahap Evaluasi, pada tahap ini yang akan dievaluasi adalah kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan alat pembelajaran yang efektif dengan mengembangkan Penilaian Autentik sesuai dengan kurikulum 2013. sehingga setiap peserta di akhir kegiatan workshop menghasilkan 2 produk, pertama desain Authentic Assessment, kedua learning tool dengan mengembangkan assessment Authentic.karakter.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu berupa pelatihan dan penyusunan Asesmen Autentik dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru IPA Pelaksanaan Kurikulum 2013 disambut antusias oleh seluruh guru SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kelanjutan dari kegiatan selama beberapa tahun Terakhir kali tim melaksanakan Pengabdian Masyarakat terkait Struktur Kurikulum 2013 di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, kepala sekolah dan guru meminta sosialisasi dan workshop mengenai penilaian autentik. Dan, akhirnya itu tercapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, mereka mengalami kesulitan besar dalam mengembangkan evaluasi dan asesmen yang otentik meskipun sebagian besar dari mereka telah mengikuti pelatihan K-13 yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Nasional. Layanan ini dilaksanakan di laboratorium SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, para peserta sangat antusias. Awalnya, kegiatan ini hanya khusus untuk guru IPA, namun karena banyak permintaan, guru matematika juga ikut ambil bagian.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan materi tentang asesmen otentik dalam pembelajaran, instruktur menjelaskan secara rinci betapa pentingnya dilakukan asesmen autentik untuk mengembangkan potensi anak secara maksimal, kemudian dilanjutkan dengan materi tentang penilaian dalam pembelajaran, instruktur menjelaskan kepada para guru bahwa ada perbedaan yang mencolok antara penilaian dan pengukuran dan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru di sekolah. Materi sosialisasi ketiga adalah tentang penilaian portofolio di SMP.

Kegiatan diskusi berlangsung dengan semangat banyaknya pertanyaan yang muncul dari para guru, sebagian besar guru merasa kesulitan untuk melakukan asesmen otentik di kelas dengan kelompok belajar lebih dari empat puluh lima siswa dalam satu kelas. Selama sosialisasi, para guru terlibat aktif dalam berinteraksi, sebagian besar guru masih menggunakan sistem penilaian lama dalam pembelajaran.

Kegiatan penyusunan asesmen yang otentik lebih menarik bagi guru dibandingkan dengan kegiatan sosialisasi. Guru dibimbing untuk mengembangkan rubrik penilaian dan mengaturnya dalam alat pembelajaran. Meski lokasi pelatihan terbilang panas, hal ini tidak mengurangi antusiasme peserta untuk mencoba menciptakan alat pembelajaran yang

memenuhi tuntutan standar proses pendidikan. Saat menyiapkan alat pembelajaran, kita masih bertemu dengan guru yang belum tahu bagaimana membuat tujuan pembelajaran yang benar sesuai dengan standar proses, yaitu mengandung unsur (Audien, Perilaku, Kondisi, Derajat), dan masih bingung dengan kata-kata operasional yang digunakan dengan tepat. dengan tingkat Taksonomi Bloom. Selama sosialisasi inilah instruktur membimbing guru untuk membuat alat belajar yang benar.

Dalam kegiatan lokakarya, guru dibimbing untuk membuat rencana pembelajaran yang memperhatikan sistem penilaian yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016, tentang Standar Penilaian, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh guru, karena selama kegiatan pelatihan dan persiapan, banyak pertanyaan yang muncul tentang bagaimana mengembangkan rubrik untuk menilai sikap dan keterampilan siswa.

Alat yang telah dibuat oleh guru kemudian diterapkan di kelas melalui bimbingan dari instruktur. Meski dalam bentuk simulasi, guru masih sedikit ragu atau takut untuk diamati, namun instruktur berusaha memastikan bahwa semua ini hanya sebagai pendampingan atau bimbingan kepada guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Diskusi dengan guru mulai berkembang menjadi bahan ajar, guru menyatakan bahwa mereka sangat terhambat oleh kekurangan buku untuk melaksanakan proses pembelajaran, buku guru dan buku siswa di sekolah hanya dapat digunakan di sekolah dan siswa tidak dapat membawanya pulang. sehingga penguasaan materi IPA mahasiswa sangat buruk. Guru meminta kegiatan workshop di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu terkait pembuatan bahan ajar. Permintaan ini menjadi pertimbangan bagi tim untuk pengabdian masyarakat berikutnya. Semoga kegiatan ini terus berlanjut, Insya Allah.

Berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu diharapkan dapat memperluas wawasan guru menjadi guru profesional yang mampu memiliki kompetensi profesional, khususnya dalam melakukan evaluasi dan penilaian otentik yang telah dikembangkan dalam kurikulum 2013. Guru IPA yang telah mengikuti sosialisasi dan workshop dapat menyampaikan ilmunya kepada guru IPA lainnya melalui Asosiasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2023
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Pelatihan Persiapan Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Profesi Guru IPA SMP di Kota Bengkulu
Nama Jurnal	Aktual Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN	2987-6052
Vol	1
Nomor	2
Halaman	64-67
URL	https://doi.org/10.58723/aktual.v1i2.80

BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) pelatihan dan penyusunan Asesmen Autentik sesuai kurikulum 2013 bagi Guru IPA di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang Asesmen Autentik sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar secara profesional. (2) Bentuk alat pembelajaran IPA yang efektif dalam mengembangkan asesmen otentik harus sesuai dengan yang telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian, melalui perancangan strategi penilaian oleh tenaga pendidik yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dengan menyertakan penilaian aspek sikap, penilaian keterampilan, penilaian aspek pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 4(1), 41–50. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p041>
- Adianto, S., Ikhsan, M., & Oye, S. (2020). Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran), 7(2), 133–142. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>
- Cahyadi, F., & Purwandari, A. (2013). Penilaian Autentik Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Guru Kelas Iv Kota Semarang Oleh: Fajar Cahyadi, Apriliana Purwandari Universitas Pgri Semarang. Jurnal Malih Peddas, 4(2), 35–42. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v4i2.537>
- Enggarwati, NS (2015). Kesulitan Guru Sd Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(12), 1–10. Google Cendekia
- Ermawati, S., & Taufiq, H. (2017). Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro). Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 27(1), 92–103. <https://doi.org/10.2317/jpis.v27i1.5123>
- Hafidhoh, N., & Rifa'i, MR (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i1.673>
- Imania, KA, & Bariah, SK (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring-Design of Development of Online-Based Learning Assessment Instruments. Jurnal Petik, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Indriana, D. (2018). Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab, 10(2), 34–52. <https://doi.org/10.32678/al-ittihad.v10i02.1245>
- Marfuah, A., & Febriza, F. (2019). Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Fondatia, 3(2), 35–58. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.301>
- Nabilah, N., Karma, I. N., & Husniati, H. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SDN 50 Cakranegara. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(4), 617–622. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.298>
- Putri, D. A., Irwansyah, M. A., & Pratama, E. E. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Website pada SMP Negeri 16 Pontianak. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN), 7(4), 220–227. <https://doi.org/10.26418/justin.v7i4.30921>
- Suhendra, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Dirasatul Ibtidaiyah Vol., 1(1), 85–97. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i1.3724>

- Umami, M. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2259>
- Widiatsih, A., Wulandari, R., & Muarif, S. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember. *Rekayasa*, 13(2), 187–196. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i2.5904>
- Wildan, W. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 131–153. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.3>